

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok siswa yang diberi pembelajaran dengan pendekatan *open-ended*, kelompok kontrol adalah kelompok siswa yang diberi pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan serta temuan-temuan dalam penelitian ini, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa, melalui pembelajaran pembelajaran *open-ended* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Uji perbedaan rerata N-gain menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
2. Berdasarkan hasil data skala sikap menunjukkan, siswa bersikap positif terhadap pembelajaran matematika dengan pendekatan *open-ended*, terhadap aspek-aspek: kepercayaan diri dalam belajar matematika, kecemasan dalam belajar matematika, kegunaan matematika, sikap terhadap keberhasilan belajar matematika, dorongan untuk berhasil dalam matematika, persepsi terhadap pembelajaran dengan pendekatan *open-ended*, persepsi terhadap aktivitas siswa pada pembelajaran dengan pendekatan *open-ended*. dan

persepsi terhadap keragaman jawaban atas suatu persoalan. Pendapat positif tersebut dapat ditunjukkan pula dari baiknya aktivitas belajar sebagian besar siswa.

## B. Saran

Berdasarkan pengujian secara statistik, penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan *open-ended* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa. Untuk pengembangan pembelajaran dan penelitian selanjutnya penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan pendekatan *open-ended* hendaknya dijadikan sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa.
2. Bagi guru yang akan menerapkan pembelajaran matematika dengan pendekatan *open-ended* sebaiknya menyiapkan masalah *open-ended* disertai dengan kemungkinan-kemungkinan jawabannya.
3. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran dengan pendekatan *open-ended* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada jenjang pendidikan yang berbeda, misalnya SD atau SMA.



**Neneng Tita Rosita, 2012**

Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Open-Ended Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)